

**Analisis Peran Media Sosial TikTok dalam Pemenangan Pemilu:
Perbandingan Filipina Tahun 2022 dan Indonesia Tahun 2024**

Tugas Akhir

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar S. I. Pol.



Muhamad Ramzy Zaman

1221004071

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA**

2026

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Ramzy Zaman

NIM :1221004071

Program Studi : Ilmu Politik

Menyatakan bahwa:

1. Penulisan karya ilmiah yang berjudul: “Analisis Peran Media Sosial TikTok dalam Pemenangan Pemilu: Perbandingan Filipina Tahun 2022 dan Indonesia Tahun 2024” ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan merupakan karya orisinalitas saya dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya, serta disusun di bawah bimbingan Sellita, S.Sos, M.A
2. Seluruh proses penelitian ini, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data, analisis, hingga penarikan kesimpulan, dilakukan secara jujur dan bertanggung jawab tanpa melakukan plagiarisme maupun pelanggaran hak cipta pihak lain.

Demikian pernyataan orisinalitas ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran etika akademik dalam karya ini, saya bersedia menerima segala konsekuensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan pertimbangannya, saya ucapkan terima kasih.

Jakarta, 24 Februari 2026

Hormat saya,



Muhamad Ramzy Zaman

1221004071

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

Nama : Muhamad Ramzy Zaman

NIM 1221004071

Program Studi : Ilmu Politik

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Judul Tugas Akhir : Analisis Peran Media Sosial TikTok dalam Pemenangan Pemilu: Perbandingan Filipina Tahun 2022 dan Indonesia Tahun 2024

Telah berhasil mempertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Sellita, S.Sos, M.A

()

Penguji I : Dr.rer.pol. Aditya Batara Gunawan S.Sos, M.Litt (

)

Penguji II : Yudha Kurniawan, S.Sos., M.A

()

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 24 Februari 2026

Motto

“Selamat Berjuang! Sukses.”

- Joko Widodo -

Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Politik pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

Penulis menyadari bahwa perjalanan ini bukanlah hal yang mudah. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Diri Penulis Sendiri, terima kasih telah bertahan, telah memilih untuk tetap kuat meski di titik terendah, dan tidak menyerah pada keadaan. Terima kasih juga atas setiap luka dan perpisahan yang sempat mematahkan semangat, namun pada akhirnya justru menjadi guru yang mendewasakan dan menguatkan langkah penulis untuk sampai di titik ini.
2. Orang Tua Tercinta, yang selalu menjadi pilar utama dalam hidup penulis. Doa, dukungan moral, serta pengorbanan material yang tidak terhingga adalah alasan utama penulis mampu menyelesaikan pendidikan ini dengan baik.
3. Ibu Sellita, S.Sos., M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta kepercayaan yang sangat berharga selama proses penyusunan. Terima kasih telah meyakinkan penulis saat keraguan muncul dalam proses penelitian ini.
4. Bapak Dr. rer. pol. Aditya Batara Gunawan, S.Sos., M.Litt. dan Bapak Yudha Kurniawan, S.Sos., M.A., selaku dosen penguji yang telah memberikan saran serta kritik membangun demi kesempurnaan penelitian ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar Program Studi Ilmu Politik Universitas Bakrie, yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga selama masa studi.
6. Kakak-kakak, Saudara, dan Sahabat Penulis, yang telah menjadi sistem pendukung terbaik. Terima kasih kepada Grup Payung dan Tim Hore yang telah menarik penulis kembali saat hampir kehilangan arah, kehadiran kalian adalah kekuatan. Terima kasih juga kepada grup Demberuang, Nabil Wahdi, Agi Febriana, Dinda Chintya,

serta grup Kuli, yang selalu memberikan keceriaan dan menemani setiap langkah perjuangan penulis hingga akhir.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Ilmu Politik.

Jakarta, 24 Februari 2026

Hormat saya,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Muhamad Ramzy Zaman', with a stylized, cursive script.

Muhamad Ramzy Zaman

1221004071

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Ramzy Zaman
NIM : 1221004071
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Skripsi Penelitian Kuantitatif

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Analisis Peran Media Sosial TikTok dalam Pemenangan Pemilu:
Perbandingan Filipina Tahun 2022 dan Indonesia Tahun 2024”**

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 24 Februari 2026

Jakarta, 24 Februari 2026

Hormat saya,



Muhamad Ramzy Zaman

1221004071

ABSTRAK

Transformasi platform media sosial TikTok menjadi arena strategis dalam kontestasi politik modern melatarbelakangi kajian komparatif ini. Fokus utama dititikberatkan pada perbandingan efektivitas kampanye digital Prabowo Subianto pada Pemilu Indonesia 2024 dan Ferdinand "Bongbong" Marcos Jr. pada Pemilu Filipina 2022. Pergeseran corak kampanye yang mengarah pada algoritma memunculkan urgensi untuk membedah bagaimana algoritma mampu membentuk preferensi pemilih muda. Melalui pendekatan kuantitatif deskriptif komparatif yang disinergikan dengan kerangka teori Konstruktivisme, Framing, dan Uses and Gratifications Theory (UGT), serta Voting Behavior. Pengumpulan data primer dilakukan menggunakan teknik ekstraksi otomatis (web scraping) terhadap 498 sampel video organik dengan metode stratified random sampling. Hasil analisis statistik menyingkap dua tipologi mobilisasi massa yang bertolak belakang, di mana ekosistem digital Marcos Jr. menghasilkan tingkat keterlibatan (Engagement Rate) yang lebih tinggi sebesar 9,49% dengan variabilitas interaksi yang relatif stabil (Standar Deviasi 111.943). Pola tersebut mengindikasikan terbangunnya "Komunitas Solid" melalui strategi Rehistorisasi yang mengeksploitasi sentimen nostalgia. Di sisi lain, ekosistem Prabowo mencatatkan tingkat jangkauan audiens yang melampaui jauh kompetitornya dengan rata-rata (Mean) mencapai 165.707 interaksi, meskipun diiringi oleh fluktuasi yang ekstrem dengan angka Standar Deviasi 516.632. Lonjakan masif ini menjadi bukti empiris bahwa strategi Depolitisasi Citra lewat narasi populis "Gemoy" sangat sukses memanfaatkan algoritma hiburan untuk melahirkan "Kerumunan Cair". Sebagai konklusi akhir, terbukti bahwa dalam kerangka sistem popular vote, tingginya kuantitas eksposur jangkauan audiens memegang peranan yang jauh lebih krusial untuk mengamankan kemenangan elektoral jika dibandingkan dengan kedalaman loyalitas ideologis yang hanya berputar di dalam *echo chamber*.

Kata Kunci: Komunikasi Politik, Media Sosial TikTok, Perbandingan Pemilu, Konstruktivisme Digital, Engagement Rate, Algoritma TikTok.

ABSTRACT

The transformation of the TikTok platform into a strategic arena for modern political contestation serves as the foundation of this comparative study. The primary focus is directed toward comparing the digital campaign effectiveness of Prabowo Subianto in the 2024 Indonesian Election and Ferdinand "Bongbong" Marcos Jr. in the 2022 Philippine Election. The shift in campaign characteristics toward Algorithmic Governmentality raises a critical urgency to dissect how algorithms actively shape the political preferences of young voters. Utilizing a quantitative descriptive-comparative approach synergized with the theoretical frameworks of Constructivism, Framing, Uses and Gratifications Theory (UGT), and Voting Behavior, primary data was gathered via automated extraction (web scraping) of 498 organic video samples using a stratified random sampling method. Statistical analysis uncovers two diametrically opposed mass mobilization typologies, wherein Marcos Jr.'s digital ecosystem yielded a higher Engagement Rate of 9.49% with relatively stable interaction variability (Standard Deviation of 111,943). Such a pattern indicates the establishment of a "Solid Community" through a Re-historization strategy that capitalized heavily on nostalgic sentiments. On the other hand, Prabowo's ecosystem recorded an audience reach that vastly outperformed its competitor, boasting a Mean of 165,707 interactions, albeit accompanied by extreme fluctuations marked by a Standard Deviation of 516,632. This massive surge provides empirical evidence that the Image Depoliticization strategy, channeled through the populist "Gemoy" narrative, highly succeeded in exploiting the entertainment algorithm to generate a "Fluid Crowd". As a final conclusion, it is evident that within a popular vote system, the sheer quantity of exposure and broad audience reach plays a significantly more crucial role in securing electoral victory compared to the depth of ideological loyalty confined within an echo chamber.

Keywords: Political Communication, TikTok, Electoral Comparison, Digital Constructivism, Engagement Rate, Social Media Algorithm.

Daftar Isi

ABSTRAK	vi
ABSTRACT	viii
Daftar Isi	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
<i>Gambar 1.1</i>	3
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.2 Pertanyaan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Akademis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	9
1.5 Batasan Penelitian	9
BAB II Kerangka Teori	11
2.1 Teori Konstruktivisme.....	11
2.2 Teori Pendukung.....	12
2.2.1 Framing Theory	13
2.2.2 Uses and Gratification (UGT).....	14
2.2.3 Voting Behavior	15
2.2.4 Komponen Strategi Komunikasi Politik	16
2.3 Alur Berpikir.....	17
2.4 Kebaruan Dalam Penelitian	19
2.4.1 Penelitian Sebelumnya.....	19
2.4.2 Kebaruan Dalam Penelitian.....	22
2.5 Hipotesa.....	22
2.5.1 Hipotesa Utama.....	23
2.5.2 Hipotesa Pendukung	23
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Metode Penelitian	23
3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian	24
3.3 Jenis dan Sumber Data	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	26

3.5 Unit Analisis	27
3.6 Teknik Analisis Data	28
3.7 Validitas dan Reliabilitas Data Digital	31
3.7.1 Validitas Berbasis Kata Kunci.....	31
3.7.2 Validitas Periode Waktu	32
3.7.3 Reliabilitas dan Pembersihan Data.....	32
3.8 Definisi Variabel.....	33
3.8.1 Variabel Independen (X): Sosial Media TikTok.....	33
3.8.2 Variabel Dependen (Y): Pemenangan Pemilu	33
BAB 4 ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	35
4.1. Deskripsi Data Dan Objek Penelitian	35
4.1.1. Deskripsi Ekosistem Kampanye Digital.....	35
4.1.2. Deskripsi Dataset (Sampel)	35
4.2. Hasil Analisis Statistik	36
4.2.1. Analisis Keterlibatan Publik (<i>Engagement Rate</i>)	36
4.2.2. Analisis Karakteristik Data Interaksi	48
4.2.3. Analisis Stabilitas Strategi (Standar Deviasi)	52
4.3. Analisis Komparatif.....	53
4.3.1. Komparasi Karakteristik Konten.....	53
4.3.2. Komparasi Pola Mobilisasi.....	56
4.3.3 Komparasi Strategi dengan Kompetitor Domestik.....	58
4.4. Konstruktivisme Digital.....	58
4.4.1. Rekonstruksi Citra Melalui Sosial Media	59
4.5. Sintesis Akhir	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
5.1 Kesimpulan Utama	63
5.1.2 Implikasi	64
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
GLOSARIUM	72